

## ABSTRAK

Bisnis manufaktur merupakan salah satu bisnis yang dapat dijadikan sebagai wadah untuk menanamkan sebagian modalnya oleh investor. Perkembangan bisnis manufaktur di Indonesia cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan harga saham di sektor manufaktur pada periode 2006-2007 dengan rata-rata peningkatan 66,48%. Salah satu Sub Sektor dari Sektor Manufaktur adalah Sub Sektor otomotif dan komponennya. Sektor otomotif di Indonesia merupakan salah satu sektor andalan yang menjadi penggerak roda perekonomian Indonesia, yang juga menjadi pemicu bagi pertumbuhan sektor lain. Perusahaan-perusahaan otomotif dan komponennya memiliki daya saing yang unggul karena kendaraan merupakan salah satu kebutuhan pokok seperti rumah dan makanan. Hal ini ditunjukkan dengan penjualan kendaraan di Indonesia yang semakin meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value*, *Market to Book Value*, *Return On Asset*, Tingkat Suku Bunga SBI, dan Tingkat Inflasi terhadap Harga Saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010 secara parsial maupun simultan agar perusahaan otomotif maupun investor dapat menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dalam Harga Saham. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi data panel dan menggunakan model *Fixed Effect*. Pengujian hipotesis menggunakan uji F, uji t dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham, sementara itu terdapat pengaruh secara parsial *Price Earning Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap Harga Saham. Selain itu hanya diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,310155 yang berarti bahwa variabel bebas hanya mampu menjelaskan variabel terikat sebesar sebesar 31,0155% atau sekitar 32%, sedangkan sisanya yang sebesar 68,9845% dijelaskan oleh variabel/faktor lain di luar penelitian.

*Keywords* : *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value*, *Market to Book Value*, *Return on Equity*, Tingkat Suku Bunga SBI dan Tingkat Inflasi